

12

by Irianto Dr

Submission date: 11-Aug-2022 04:07AM (UTC-0400)

Submission ID: 1881303072

File name: Jurnal_Uniyap_TS_1.pdf (560.44K)

Word count: 3687

Character count: 21254

EVALUASI KINERJA PARKIR KENDARAAN DI PASAR PHARAA SENTANI KABUPATEN JAYAPURA

Irianto¹, Tedi Kurniawan²

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Sistem Informasi, Universitas Yapis Papua
UNIYAP, Jl. Dr. Sam Ratulangi No.11 Dok V Atas, Tlp (0967) 34012, 550355, Jayapura-Papua

¹ irian.anto@gmail.com, ² tedykur40@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di pasar pharaan yang berlokasi di Kabupaten Jayapuran khususnya kota sentani dimana kondisi ruang parkir yang tersedia sangat semrawut dan kebanyakan kendaraan parkir menggunakan badan jalan yang sering mengakibatkan kemacetan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik Parkir pada Pasar Pharaa Sentani, menganalisis pola parkir apa yang sesuai digunakan pada lahan parkir di Pasar Pharaa Sentaniserta untuk mengetahui kebutuhan luasan lahan parkir pada pasar Pharaa Sentani. Hasil penelitian menunjukkan akumulasi parkir maksimum untuk motor sebesar 179 kendaraan dan mobil sebesar 62 kendaraan, Durasi parkir waktu rata-rata 0.794 jam/kendaraan untuk mobil dan 0.67 jam/kendaraan untuk motor, tingkat pergantian parkir untuk motor sebesar 3 kendaraan dan 6 kendaraan untuk mobil, kapasitas Parkir 40 kendaraan/ jam untuk mobil dan 202 kendaraan/jam untuk motor sedangkan indeks parkir untuk kedua jenis kendaraan nilainya > 100 % yang menandakan membutuhkan penambahan ruang parkir. Sedangkan Karakteristik setelah dilakukan penataan diperoleh kapasitas parkir sebesar 85 kend/jam untuk mobil dan 269 kend/jam, tingkat pergantian parkir 3 kendaraan untuk mobil dan 2 kendaraan untuk motor indeks parkir yang diperoleh setelah penataan < 100% yang artinya ruang parkir yang tersedia dapat terpenuhi. Pola Parkir yang digunakan adalah pola parkir berbentuk pulau dengan kemiringan 90°. Kebutuhan ruang parkir sebelum penataan dan penambahan ruang parkir diperoleh 753.3 m² untuk parkir mobil dan 442.13 m² untuk parkir motor dan setelah dilakukan penataan maka di peroleh ketersediaan ruang parkir 814.05 m² untuk parkir mobil dan 444.6 m² untuk parkir motor, kondisi ini telah memenuhi kebutuhan ruang parkir berdasarkan kondisi akumulasi parkir maksimum.

Kata kunci : Parkir, Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir

Abstract

This research was conducted in the pharaan market located in Jayapuran Regency, especially in the city of Sentani where the condition of the available parking spaces is very cluttered and most parking vehicles use road bodies that often cause traffic jams, this study aims to determine the Parking Characteristics of the Pharaa Sentani Market, analyze what parking patterns which is suitable for use in parking lots in the Pharaa Sentaniserta Market to find out the needs of parking lots in the Pharaa Sentani market. The results showed an accumulation of maximum parking for motorbikes of 179 vehicles and cars of 62 vehicles, an average duration of parking time of 0.794 hours / vehicles for cars and 0.67 hours / vehicles for motorcycles, parking turnover rates for motorcycles of 3 vehicles and 6 vehicles for cars , Parking capacity of 40 vehicles / hour for cars and 202 vehicles / hour for motorbikes while the parking index for both types of vehicles is > 100% which indicates the need for additional parking spaces. While the characteristics after the arrangement is obtained parking capacity of 85 vehicles / hour for cars and 269 vehicles / hour, the level of parking turnover 3 vehicles for cars and 2 vehicles for motorbike parking index obtained after the arrangement < 100% which means that available parking spaces can be fulfilled . The parking pattern used is an island-shaped parking pattern with a slope of 90°. The need for parking spaces before structuring and adding parking spaces is 753.3 m² for car parking and 442.13 m² for motorcycle parking and after structuring, the availability of parking space is 814.05 m² for car parking and 444.6 m² for motorcycle parking, this condition has met the needs of parking spaces based on the maximum accumulated parking conditions.

Keywords: Parking, Characteristics and Parking Space Needs

1. Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian dan jumlah penduduk di suatu daerah menyebabkan mobilitas orang dan barang ikut meningkat, sehingga dibutuhkan fasilitas transportasi yang cukup memadai untuk membantu kelancaran pergerakan tersebut. Kota Sentani yang dikenal sebagai kota perdagangan, jasa dan industri merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini juga dikarenakan Kota Sentani merupakan pintu gerbang untuk ke berbagai kota yang ada di provinsi Papua melalui berbagai macam moda transportasi, baik itu udara, laut, maupun darat. Dengan adanya kelancaran transportasi tersebut dan juga peningkatan perekonomian yang cukup baik di Kota Sentani ini, jumlah alat transportasi menjadi semakin meningkat, yang kemudian berpengaruh pada penambahan volume lalu lintas.

Selain membutuhkan fasilitas transportasi, untuk menunjang kelancaran sistem transportasi suatu tempat, dibutuhkan juga fasilitas parkir, dimana terdapat ruang parkir yang aman dan nyaman bagi pengguna fasilitas maupun lingkungan di sekitar ruang parkir tersebut. Ruang parkir untuk umum biasanya ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh pengendara, biasanya berupa taman/halaman yang luas, gedung parkir atau bahkan ada yang menggunakan bahu jalan.

Kawasan perdagangan adalah kawasan atau tempat yang kegiatannya diperuntukan untuk jual beli barang-barang kebutuhan hidup sehari-hari. Di Kawasan perdagangan juga bisa kita lihat ada berbagai macam barang yang ditawarkan atau dibeli oleh konsumen. Di kawasan perdagangan orang melakukan transaksi dengan membayar secara tunai. Artinya, banyak konsumen atau pembeli datang ke kawasan perdagangan untuk berbelanja dengan membawa uang tunai.

Pada kawasan perdagangan permasalahan yang muncul adalah kendaraan yang tidak mungkin bergerak terus menerus. Kendaraan memerlukan waktu untuk berhenti untuk sementara atau berhenti cukup lama, sehingga keberadaan tempat parkir pada kawasan perdagangan sangat penting dan harus ada. Dengan adanya tarikan pengunjung, maka diperlukan suatu lokasi parkir bagi para pengunjung di sekitar kawasan tersebut untuk memarkirkan atau memberhentikan kendaraannya di tempat parkir.

Pasar Pharaa Sentani merupakan salah satu pasar rakyat yang ramai di kunjungi masyarakat dari berbagai tempat di wilayah Kabupaten Jayapura, oleh karenanya pasar ini memiliki permasalahan yang umum ada di kota- kota lainnya yaitu ruang parkir yang tidak mampu menampung jumlah kendaraan sehingga mengakibatkan banyaknya kendaraan yang menggunakan badan jalan sebagai tempat parkirnya, selain permasalahan ruang pengelolaan parkir yang

tidak ada sehingga parkir tidak teratur kendaraan mengakibatkan kapasitas parkir yang tersedia juga tidak dapat maksimal.

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau panjang sesuai dengan kebutuhan pengendara, karena parkir merupakan unsur prasarana transportasi yang sangat penting, maka sesuai dengan kondisi parkir pasar Pharaa Sentani yang masih kurang efektif dan efisien dimana masih banyak pengunjung pasar yang memarkirkan kendaraannya secara sembarangan yang mengakibatkan kesembrawutan, oleh karena itu di butuhkan penataan agar parkir tertatah dengan rapi sehingga masyarakat yang datang berbelanja ke pasar pharaa dapat memarkirkan kendaraan di lahan yang telah disediakan oleh pihak pasar dengan teratur, karena pengaturan parkir yang baik dapat mempengaruhi ruas jalan disekitar pasar pharaa, hal inilah yang melatar belakangi pemilihan judul penelitian yang diberi judul “ Studi Penataan Parkir Pasar Pharaa Sentani Kabupaten Jayapura “.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Parkir

Parkir merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi dan juga merupakan suatu kebutuhan. Oleh karena itu perlu suatu penataan dan pemenuhan fasilitas parkir yang baik, agar area parkir dapat digunakan secara efisien dan tidak menimbulkan masalah bagi kegiatan lain. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk menaikkan dan atau menurunkan barang dan atau orang (Abubakar, 2011).

2.2 Jenis Parkir

Lalu-lintas baik yang bergerak pada suatu saat akan berhenti. Setiap perjalanan akan sampai pada tujuan sehingga kendaraan harus diparkir. Sarana perparkiran merupakan bagian dari sistem transportasi dalam perjalanan mencapai tujuan karena kendaraan yang digunakan memerlukan parkir

2.3 Pola Parkir Kendaraan

a. Parkir Kendaraan Satu Sisi

Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang sempit

b. Parkir Kendaraan Dua Sisi

Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang cukup memadai

c. Pola Parkir Pulau

Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang cukup luas

2.4 Penentuan Kebutuhan Parkir

Jenis peruntukan kebutuhan parkir sebagai berikut :

Tabel 2.1. Pusat Perdagangan

Luas Area (100 M ²)	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
SRP	59	67	88	125	415	777	1140	1502

Tabel 2.2. Pasar

Luas Area (100 M ²)	40	50	70	100	200	300	400	500	1000
SRP	160	185	240	300	520	750	970	1200	2300

2.5 Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir dimaksudkan sebagai sifat – sifat dasar yang memberikan penilaian terhadap pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada daerah studi. Berdasarkan karakteristik parkir, akan dapat diketahui kondisi perparkiran yang terjadi pada daerah studi seperti mencakup volume parkir, akumulasi parkir, lama waktu parkir, pergantian parkir, penyediaan ruang parkir, kapasitas parkir, dan indeks parkir.

2.5.1 Volume Parkir

Volume parkir dalam penelitian ini adalah jumlah kendaraan yang masuk areal parkir selama jam-jam pengamatan (dianggap satu hari dan menggunakan fasilitas parkir). Volume parkir dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang menggunakan areal parkir pada jam pengamatan. Persamaan yang digunakan untuk menghitung besarnya volume yang terjadi adalah sebagai berikut :

$$Vp = Ei + X \dots\dots\dots(1)$$

dengan :

Vp = volume parkir

Ei = kendaraan yang masuk lokasi parkir

X = kendaraan yang sudah ada di lokasi parkir

Berdasarkan perhitungan volume parkir maka dapat diketahui jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir.

2.5.2 Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah total dari kendaraan yang parkir selama periode tertentu (Hobbs, 1997). Akumulasi ini dapat dijadikan sebagai ukuran kebutuhan ruang parkir di lokasi penelitian. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu. Informasi ini dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan kendaraan yang telah menggunakan lahan parkir ditambah dengan kendaraan yang masuk serta dikurangi dengan kendaraan yang keluar. Persamaan untuk menghitung akumulasi parkir yang terjadi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$AP = Ei - Ex + X \dots\dots\dots(2)$$

dengan :

Ap = Akumulasi parkir

Ei = Jumlah kendaraan yang masuk ke lokasi parkir

Ex = Jumlah kendaraan yang keluar ke lokasi parkir

X = Jumlah kendaraan yang sudah ada di lokasi parkir

2.5.3 Durasi Parkir

Durasi adalah rata-rata lama waktu yang dipakai tiap kendaraan untuk berhenti pada ruang parkir. Berdasarkan hasil perhitungan durasi dapat diketahui rata-rata lama penggunaan ruang parkir oleh pemarkir. Untuk mengetahui rata-rata lamanya parkir dari seluruh kendaraan selama waktu survey dapat digunakan rumus berikut:

$$DP = Ex - En \dots\dots\dots(3)$$

dengan :

DP = Durasi parkir (menit)

Ex = Waktu saat kendaraan keluar dari ruang parkir (menit).

En = Waktu saat kendaraan masuk ke ruang parkir (menit)

2.5.4 Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan pemakai fasilitas parkir tersebut. Rumus yang digunakan untuk menghitung kapasitas parkir adalah :

$$KP = \frac{S}{D} \dots\dots\dots(4)$$

dengan :

KP = Kapasitas parkir (kend/jam)

S = Jumlah total stall/petak resmi (petak)

D = Rata-rata lama parkir (jam/kend)

2.5.5 Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia. Nilai indeks parkir ini dapat menunjukkan seberapa besar kapasitas parkir yang telah terisi. Indeks parkir dirumuskan sebagai berikut :

$$Ip = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Ruang Parkir Tersedia}} \dots\dots\dots(5)$$

- IP < 1 artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal.
- IP = 1 artinya bahwa kebutuhan parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal.
- IP > 1 artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal.

2.5.6 Pergantian Parkir (Turnover Parking)

Pergantian parkir menunjukkan tingkat penggunaan ruang parkir dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk periode waktu tertentu. (Oppenlander, 1976)

Pergantian parkir dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = Nt / S \dots\dots\dots (6)$$

dengan :

TR = Angka pergantian parkir (kend/jam/SRP)
 Nt = Jumlah total kendaraan selama waktu survei (kend)
 S = Jumlah ruang parkir (SRP)

2.5.2 Penediaan Parkir (Parking Supply)

Penyediaan parkir (*parking supply*) atau kemampuan penyediaan parkir adalah batas ukuran banyaknya kendaraan yang dapat ditampung selama periode waktu tertentu. (*Oppenlander,1976*) Rumus yang digunakan untuk menghitung penyediaan parkir adalah :

$$PS = \frac{S \times Ts}{D} \times F \dots\dots\dots (7)$$

dengan :

PS = Daya tampung kendaraan yang dapat diparkir (kend)
 S = Jumlah ruang parkir yang tersedia (SRP)
 Ts = Lama waktu survei (jam)
 D = Rata-rata lamanya parkir (jam/kend)
 F = Faktor pengurangan akibat pergantian parkir, nilai 0,85 - 0,90.

2.6 Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir adalah jumlah tempat yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang membutuhkan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari sebuah tata guna lahan. Untuk mengetahui kebutuhan parkir pada suatu kawasan yang di studi, terlebih dahulu perlu diketahui tujuan dari pemarkir (*Abubakar, 1998*). Rumus yang dipakai untuk menghitung kebutuhan ruang parkir adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{Nt \times D}{Ts \times F} \dots\dots\dots (8)$$

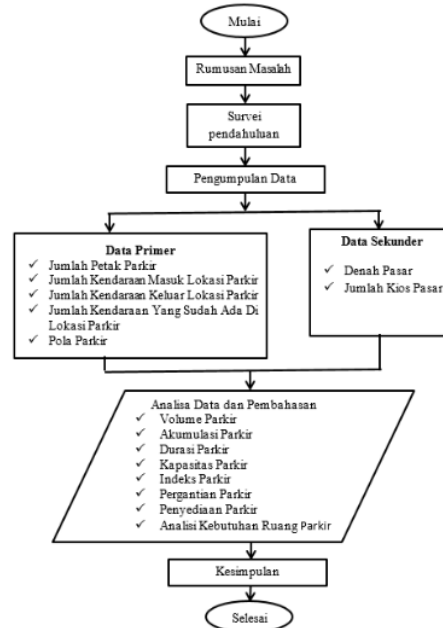
dengan :

S = Jumlah petak parkir yang diperlukan saat ini
 Nt = total kendaraan selama waktu survei (kend)
 D = Waktu rata - rata lamanya parkir (jam/kend)
 Ts = Lamanya waktu survei (jam)
 F = Faktor pengurangan akibat pergantian parkir, nilai antara 0,85 s/d 0,95.

3. Metode Penelitian

3.1 Alur Penelitian

Langkah - langkah yang akan dilakukan pada penelitian dapat dilihat pada diagram alur penelitian di bawah ini :



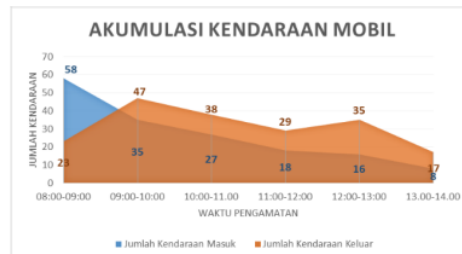
4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Permasalahan Parkir Pasar Pharaa

Lahan parkir yang terdapat di Pasar Pharaa sudah tidak mampu menampung jumlah kendaraan yang akan parkir. Akibat dari kapasitas parkir yang tidak mencukupi sejumlah kendaraan diparkir pada bahu jalan (*on street*) untuk memenuhi jumlah tempat parkir kendaraan yang ada, ditambah lebar jalan yang sempit sehingga sering mengakibatkan kemacetan pada saat jam sibuk.

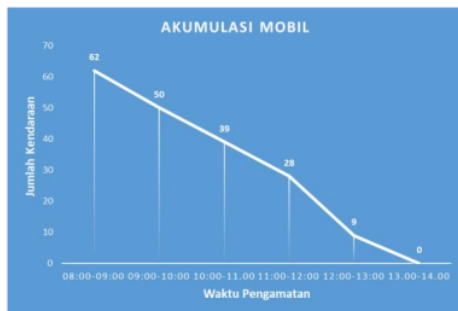
4.2 Analisa Kondisi Aktual

4.2.1 Akumulasi Parkir



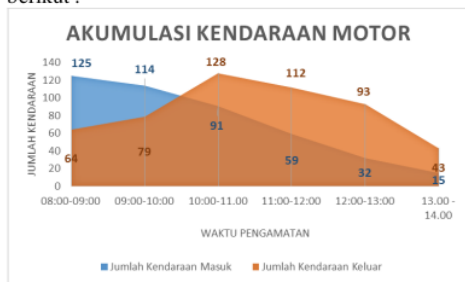
Gambar 4.1. Grafik Keluar Masuk Kendaraan Roda Empat

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah kendaraan yang memasuki area parkir Pasar Pharaa terjadi pada jam 08.00-09.00 WIT dan puncak kendaraan meninggalkan parkir Pasar Pharaa adalah pada jam 09.00-10.00 WIT. Sedangkan data Akumulasi Parkir dapat dilihat pada Grafik berikut:



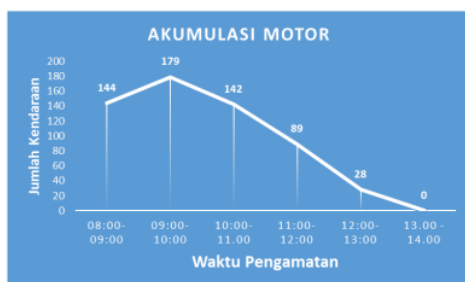
Gambar 4.2. Grafik Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Empat

Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa jam puncak parkir kendaraan roda empat terjadi pada jam 08.00 – 09.00 WIT sebesar 62 kendaraan jumlah ini melebihi kapasitas parkir yang tersedia sebesar 32 kendaraan. Sedangkan untuk kendaraan roda dua jumlah kendaraan yang masuk dan keluar terlihat pada grafik berikut :



Gambar 4.3. Grafik Keluar Masuk Kendaraan Roda Dua

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah kendaraan roda dua yang memasuki area parkir Pasar Pharaa terjadi puncak pada jam 08.00-09.00 WIT dan puncak kendaraan meninggalkan parkir pasar Pharaa adalah pada jam 10-10.00 WIT, Sedangkan data Akumulasi Parkir dapat dilihat pada Grafik berikut :



Gambar 4.4. Grafik Akumulasi Parkir Kendaraan Roda Dua

Dari grafik tersebut menunjukkan bahwa jam puncak parkir kendaraan roda dua terjadi pada jam 08.00 – 09.00 WIT sebesar 179 kendaraan jumlah ini melebihi kapasitas parkir yang tersedia sebesar 107 kendaraan

4.2.2 Volume Parkir

1. Untuk kendaraan roda empat



Gambar 4.5. Grafik Volume Parkir Roda Empat

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kendaraan parkir terbanyak berada pada akhir pekan yaitu pada hari Minggu yaitu sebesar 189 kendaraan.

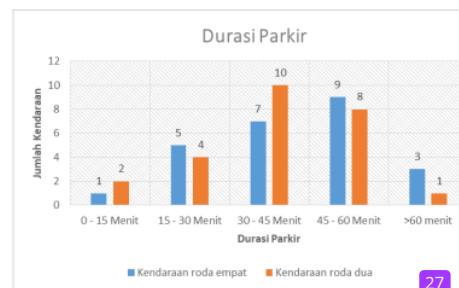
2. Untuk kendaraan roda dua



Gambar 4.6. Grafik Volume Parkir Kendaraan Roda Dua

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kendaraan parkir terbanyak berada pada akhir pekan yaitu pada hari Minggu yaitu sebesar 519 kendaraan roda dua.

4.2.3 Durasi Parkir



Gambar 4.7. Grafik Perbandingan Durasi Parkir Kendaraan Roda Dua dan roda empat

Dari hasil survey dan data yang telah dianalisis didapat durasi parkir tertinggi kendaraan roda empat pada hari Minggu yaitu 75 menit. Untuk durasi parkir tertinggi kendaraan roda dua yaitu 62 menit, dengan waktu durasi parkir rata-rata 0.79 jam/kendaraan untuk mobil dan 0.66 jam/kendaraan untuk motor.

4.2.4 Tingkat Pergantian Parkir



Gambar 4.8. Grafik Turnover Parkir Roda Dua

Dari grafik hasil perhitungan turnover parkir Pasar Pharaa yang diambil dari tanggal 15 sampai dengan 21 Jun 2020 dengan kapasitas parkir yang tersedia di Pasar Pharaa sebesar 107 ruang parker di peroleh tingkat pergantian motor perharinya sebesar 3.72 dibulatkan menjadi 4 kendaraan per petak parkir.



Gambar 4.9. Turnover Roda Empat

Dari grafik hasil perhitungan turnover parkir Pasar Pharaa yang diambil dari tanggal 15 sampai dengan 21 Jun 2020 dengan kapaistas parkir yang tersedia di Pasar Pharaa sebesar 32 ruang parker diperoleh tingkat pergantian parker sebesar 5.91 di bulatkan 6 kendaraan per hari.

4.2.5 Indeks Parkir

a. Perhitungan indeks parkir rata-rata untuk kendaraan roda empat

$$IP = \frac{\text{Akumulasi Parkir Maks}}{\text{Petak Parkir Tersedia}} \times 100 \%$$

$$IP = \frac{62}{32} \times 100 \%$$

$$IP = 193.7\% > 100\% \text{ perlu penambahan areal parkir}$$

4.2.6 Kapasitas Parkir

Dari hasil analisis didapatkan kapasitas ruang parkir kendaraan roda empat yang ada yaitu 32 SRP dengan durasi rata-rata untuk hari Sabtu 0,79 jam/kend didapat kapasitas di lokasi parkir kendaraan roda empat didapat 40.3 kend/jam. Untuk kendaraan roda dua pda hari Sabtu dengan durasi rata-rata 0,67

jam/kend dan terdapat 107 SRP didapat kapasitas parkir sebanyak 202 kend/jam.

26

4.2.7 Kebutuhan Ruang Parkir

Data yang digunakan untuk menganalisa kebutuhan ruang parkir pada Pasar Pharaa adalah data akumulasi parkir maksimal dan satuang ruang parkir. Dari data lapangan dilakukan perhitungan kebutuhan ruang parkir Pasar Pharaa sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KRP} &= \text{Akumulasi Maks} \times \text{SRP} \\ &= 62 \times 12,15 \\ &= 753.3 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Berdasarkan data perhitungan diatas menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir pada jam puncak sebesar 753.3 m² sedang kapasitas ruang parkir yang tersedia Pasar Pharaa sebesar 388.8 m² Jadi dari angka tersebut diatas terjadi kekuraran 13 ruang parkir sebesar 753.3 – 388.8 = 364.5 m² untuk kendaraan roda empat. Sedangkan untuk kendaraan roda dua dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KRP} &= \text{Akumulasi Maks} \times \text{SRP} \\ &= 179 \times 2,47 \\ &= 442.13 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Berdasarkan data perhitungan diatas menunjukkan bahwa kebutuhan ruang parkir pada jam puncak sebesar 442.13 m² sedang kapasitas ruang parkir yang tersedia Pasar Pharaa sebesar 264.29 m² Jadi dari angka tersebut diatas terjadi kekurangan ruang parkir sebesar 442.13 – 264.29 = 177.84 m². jadi total

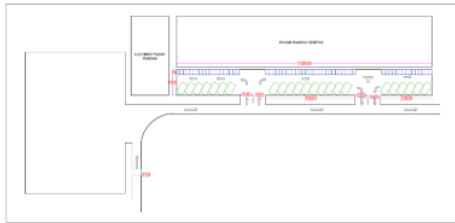
Uraian	Nilai	
	Mobil	Motor
Akumulasi maks	62	179
Luasan per petak (SRP)	12.15	2.47
Kebutuhan Ruang Parkir (m²)	753.3	442.13
Luasan petak parkir yang ada (m²)	388.8	264.29
Kekurangan ruang parkir (m²)	364.5	177.84
kekurangan total ruang parkir (m²)	542.34	

kekurangan ruang parkir 11 Pasar Pharaa Sebesar 364.5 + 177.84 = 542.34 m². Untuk lebih jelasnya bisa di lihat di tabel berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi kebutuhan ruang parkir pasar pharaa

4.3 Penataan Desai Parkir

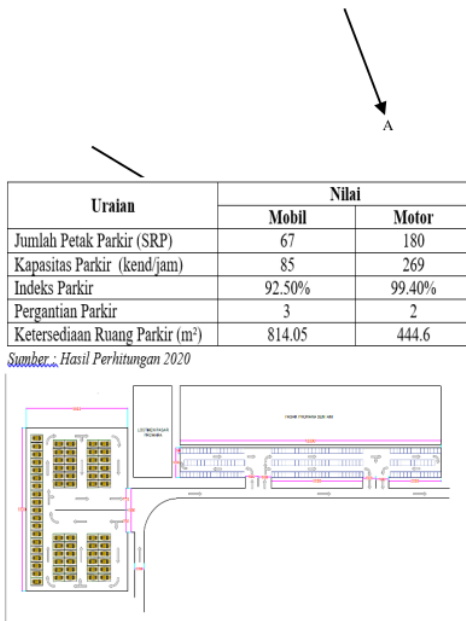
4.3.1 Desain Ruang Parkir



Gambar 4.10 Denah Lahan Parkir Pasar Pharaa Sebelum Penataan

Ket :

A = Areal parkir kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat



Gambar 4.11. Denah Lahan Parkir Pasar Pharaa setelah Penataan

Ket :

A = Areal Parkir Kendaraan Roda Dua
B = Areal Parkir Kendaraan Roda Empat

4.3.2 Pengaturan Parkir

Agar kondisi parker pasar Pharaa Sentani dapat memenuhi kapasitas sesuai yang direncanakan maka harus dilakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Meningkatkan Pengawasan dan pengaturan terhadap pengguna lahan parkir agar

- memarkirkan kendaraan sesuai dengan tempat dan petak parkir yang telah di tentukan.
- Memperketat pengawasan agar lahan parkir yang telah di sediakan tidak digunakan sebagai tempat berjualan.
- Pemasangan rambu-rambu sebagai petunjuk jalur masuk dan jalur keluar kendaraan yang akan melakukan parkir. Termasuk tanda larangan parkir pada badan jalan sepanjang pasar Pharaa agar tidak ada lagi kendaraan yang parkir pada badan jalan.

4.3.3 Karakteristik Parkir Setelah Penataan

Dari hasil perhitungan yang dilakukan setelah penataan lahan parkir terjadi peningkatan terhadap kondisi sebelum dilakukan penataan seperti terlihat pada table berikut :

Tabel 4.2. Karakteristik Setelah Penataan

Sumber : Hasil Perhitungan 2020

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

- Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh karakteristik pasar Pharaa Sentani sebagai berikut : akumulasi parkir maksimum untuk motor sebesar 179 kendaraan dan mobil sebesar 62 kendaraan, Durasi parkir waktu rata-rata 0.794 jam/kendaraan untuk mobil dan 0.67 jam/kendaraan untuk motor, tingkat pergantian parkir untuk motor sebesar 3 kendaraan dan 6 kendaraan untuk mobil, kapasitas Parkir 40 kendaraan/ jam untuk mobil dan 202 kendaraan/jam untuk motor sedangkan indeks parkir untuk kedua jenis kendaraan nilainya > 100 % yang menandakan membutuhkan penambahan ruang parkir. Sedangkan Karakteristik setelah dilakukaan penataan diperoleh kapasitas parkir sebesar 85 kend/jam untuk mobil dan 269 kend/jam, tingkat pergantian parkir 3 kendaraan untuk mobil dan 2 kendaraan untuk motor indeks parkir yang diperoleh setelah penataan < 100% yang artinya ruang parkir yang tersedia dapat terpenuhi.

- Pola Parkir yang digunakan adalah pola parkir berbentuk pulau dengan kemiringan 90⁰

- Kebutuhan ruang parkir sebelum penataan dan penambahan ruang parkir diperoleh 753.3 m² untuk parkir mobil dan 442.13 m² untuk parkir motor dan setelah dilakukan penataan maka di peroleh ketersediaan ruang parkir 814.05 m² untuk parkir mobil dan 444.6 m² untuk parkir motor, kondisi ini telah memenuhi kebutuhan ruang parkir berdasarkan kondisi akumulasi parkir maksimum.

5.2 Saran

- Agar kondisi parkir terpenuhi dan sesuai dengan kondisi yang direncanakan perlu dilakukan pengasawan yang ketat baik terhadap pengguna lahan parkir maupun terhadap penjual yang berjualan menggunakan lahan parkir
- Perlu dilakukan kajian ekonomis agar di terapkan parkir berbayar agar biaya pemeliharaan dan pengawasan dapat di penuhi
- Perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai biaya infestasi yang di butuhkan agar dapat

di tetapkan biaya parkir yang dapat diterapkan di lokasi parkir

4. Di harapkan kepada pengelolah parkir pada pasar pharaa agar tetap memperhatikan faktoe keamanan kendaraan yang sedang parkir.

Daftar Pustaka:

- Atun, Sri, dkk. 2013. Penataan Parkir Dalam Rangka Mengurangi Kepadatan Lalu Lintas Wilayah DKI Jakarta (Study Kasus Jl. KH. Agus Sali, Jakarta Pusat).Volume 20, Nomer 12, Tahun 2013
- Anggarini, Frisca Prestasiana.,2015, “ Analisa Karakteristik dan Tingkat Pelayanan Parkir Inap (Studi Kasus : Parkir Inap Janti, Sebelah Utara Pertigaan Janti)”, The 16th FSTPT International Symposium, UMS Surakarta.
- Dita, NovidaNari, 2014 “Evaluasi Kebutuhan Lahan Parkir di Pasar Larangan Kabupaten Sidoarjo,” Repositori Universitas Brawijaya, Malang
- Fitria Rahman, 2015 “Analisis Kebutuhan Parkir Pada Kawasan Pasar Sayur Eunayong Banda Aceh” Etd Unsyah Online Thesis And Dissertation Universitas Syiah Kuala
- Gidion Andre, Dimas Dirgantarakami Hari Basuk, 2017 “Analisa Dampak Lalu Lintas Akibat Keterbatasan Lahan Pada Ruang Parkir Pasar Tradisional Di Kota Semarang” Jurnal Karya Teknik Sipil, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, 438-450
- Lydia Suriyani Tatura, 2013 “Analisis Penataan Ruang Parkir Pasar Central Kota Gorontalo” Jurnal Sainstek Universitas Negeri Gorontalo
- Noperiyadi, 2015 “Tata Ulang Lahan Parkir Pada Jalan Kalimantan Kota Lubuk Linggau” Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan Vol. 3, No. 1, Maret 2015.
- Muh. Usman, 2018 “Analisis Ruang Parkir Di Kawasan Pasar Legikota Surakarta” Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Reni Puspitasari, 2017 “Kajian Penataan Parkir Di Badan Jalan Kota Cirebon” Puslitbang Transportasi Jalan Dan Perkeretaapian, Jakarta.

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.untag-smd.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	4%
3	jim.teknokrat.ac.id Internet Source	2%
4	repository.binadarma.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%
6	ejournal.utp.ac.id Internet Source	1%
7	Abdul Latief, Telly Rosdiyani, Nila Prasetyo Artiwi. "KEBUTUHAN RUANG PARKIR EFEKTIF PADA PASAR BAROS", Journal of Sustainable Civil Engineering (JOSCE), 2020 Publication	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%

9	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
10	herlanddn.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
12	www.journal.ubb.ac.id Internet Source	<1 %
13	bogordaily.net Internet Source	<1 %
14	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
15	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.unsur.ac.id Internet Source	<1 %
17	transukma.uniba-bpn.ac.id Internet Source	<1 %
18	blog.sobat-trip.com Internet Source	<1 %
19	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
20	e-journal.jurwidyakop3.com Internet Source	<1 %

21	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
22	issuu.com Internet Source	<1 %
23	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.change.org Internet Source	<1 %
25	www.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
26	Angelalia Roza. "POTENSI PENGENDALIAN ON STREET PARKING DI RUAS JALAN DAMAR KOTA PADANG", Racic : Rab Construction Research, 2020 Publication	<1 %
27	Sulfah Anjarwati, Juanita Juanita. "Analisis Ability to Pay dan Willingness to Pay Penggunaan Parkir di Pasar Banjaran Kabupaten Tegal", Proceedings Series on Physical & Formal Sciences, 2021 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
